

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK  
MELALUI PERMAINAN INJAK KERTAS USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL-FALAH DEMPO BARAT KECAMATAN PASEAN  
KABUPATEN PAMEKASAN MADURA**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:  
Nurul Qomariyah  
NIM:T20185019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2022**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK  
MELALUI PERMAINAN INJAK KERTAS USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL-FALAH DEMPO BARAT KECAMATAN PASEAN  
KABUPATEN PAMEKASAN MADURA**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Nurul Qomariyah  
NIM: T20185019

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. M. Hafid Zaki Sa.Pd.M.Pd.I.  
NUP. 20160366

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK  
MELALUI PERMAINAN INJAK KERTAS USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL-FALAH DEMPO BARAT KECAMATAN PASEAN  
KABUPATEN PAMEKASAN MADURA**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa  
Tanggal : 04 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**As'ari, M.Pd.I**  
NIP. 197609152005011004

  
**Riyas Rahmawati, M.Pd**  
NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I

2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

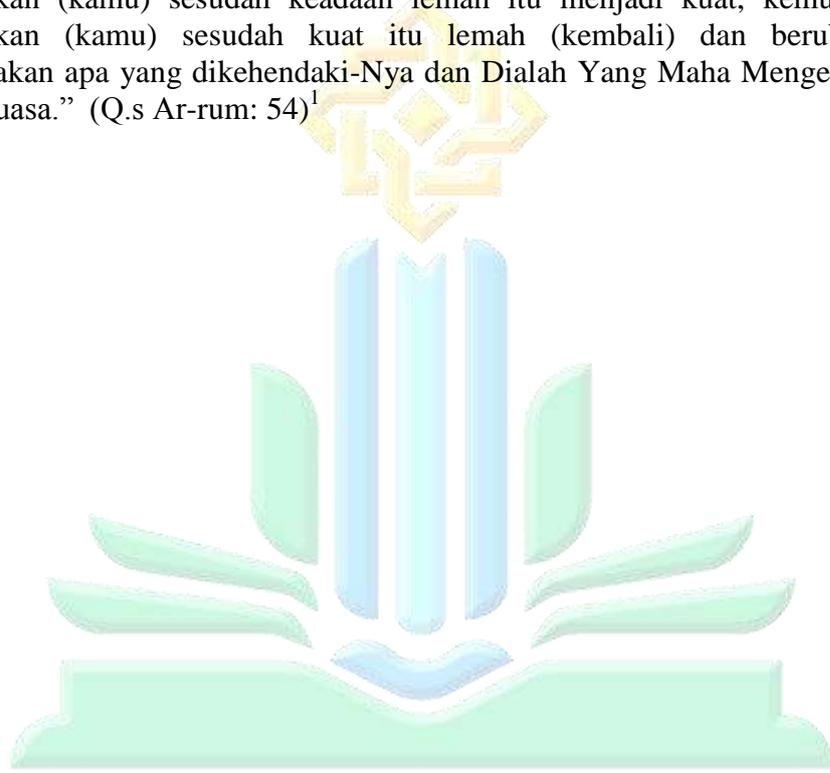
  
**Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

iii  
iii

## MOTTO

﴿ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴾

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.” (Q.s Ar-rum: 54)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Jabal 2019), 410

## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillah hirobbil alamiin...*

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala RahmatNya sehingga dapat terselesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan yang ada pada diri saya. Terimakasih kepada Engkau yang telah memberikan petunjuk jalan serta kekuatan dan yang telah menghadirkan mereka memberi motivasi, semangat, rasa sabar, semangat dan do'a-do'anya kepada saya. Sesungguhnya karena-Mu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan berdo'a.

Dengan penuh rasa syukur dan iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua, Syafiuddin dan Juhairiyah yang sangat saya sayangi dan selalu mendidik, memberikan kasih sayang lahir batin dalam do'a yang selalu dilangitkan setiap waktu demi menuju ke arah yang lebih baik serta kesuksesan yang berkah dan barokah.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat, khususnya kepada kakak saya Moh. Sholeh Yusuf.
3. KH. Qomaruddin Burhan dan Alm. Ny. Hj Faridatul Aliyah serta segenap keluarga besar pondok pesantren sumber baru Al-falah yang telah mengajar, mendidik, membimbing dan selalu mendoakan saya.
4. Ustad Rasidi dan segenap dewan guru, baik di pendidikan formal dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi maupun pendidikan non formal yang telah mengajar, membimbing, mendidik dan selalu mendo'akan saya.
5. Teman-teman seperjuangan PIAUD 18, khususnya PIAUD 1 yang saya sayangi telah berjuang bersama dalam membangun kesuksesan yang kita raih dalam mengejar cita-cita.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, dan karuniaNya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Besar Sang Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW, Karena melalui beliau umat manusia dapat menempati hidup menuju kesuksesan dan keselamatan yaitu dhinul Islam (agama islam).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember yang selalu memimpin kampus dengan baik serta memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini, serta selalu memiliki kinerja yang semangat untuk mengembangkan kemajuan fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Jurusan PI dan Bahasa yang telah memfasilitasi selama proses perkuliahan berlangsung khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd. M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS jember yang telah membimbing dan memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Bapak Dr. Mohammad Zaini S.Pd.I, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta tenaga dan pikiran dalam mendampingi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan dunia dan akhirat.
7. Kepala perpustakaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literatur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Achmad Rasidi, S.Pd selaku kepala sekolah TK Al-falah Dempo Barat yang telah memberikan idzin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan serta hikmah kepada beliau atas segala ilmu dan amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya ucapan banyak terimakasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. *Aamin Allahumma Aamin.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 06 September 2022  
J E M B E R

Penulis

## ABSTRAK

**Nurul Qomariyah, 2022:** *Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura.*

**Kata Kunci:** Motorik kasar, Injak Kertas

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Perkembangan motorik kasar ialah perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh yang melibatkan otot-otot besar. Kegiatan dalam permainan injak kertas ini adalah dimana anak-anak diberikan arahan terlebih dahulu untuk konsentrasi, fokus dalam keseimbangan tubuh untuk berjalan satu persatu melewati kertas yang sudah dalam bentuk beberapa gambar, anak mengijaki menggunakan langkah kaki satu persatu menggunakan telapak kaki serta berjalan memijaki kertas demi kertas yang sudah disediakan dengan berjalan dari gerakan-gerakan motorik kasar perlahan-lahan anak akan mengalami perkembangan secara maksimal.

Adapun Fokus masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan Fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura?, 2) Bagaimana penerapan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pameksan Madura?, 3) Bagaimana Evaluasi Motorik Kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 di Tk Al-falah Dempo barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura?.

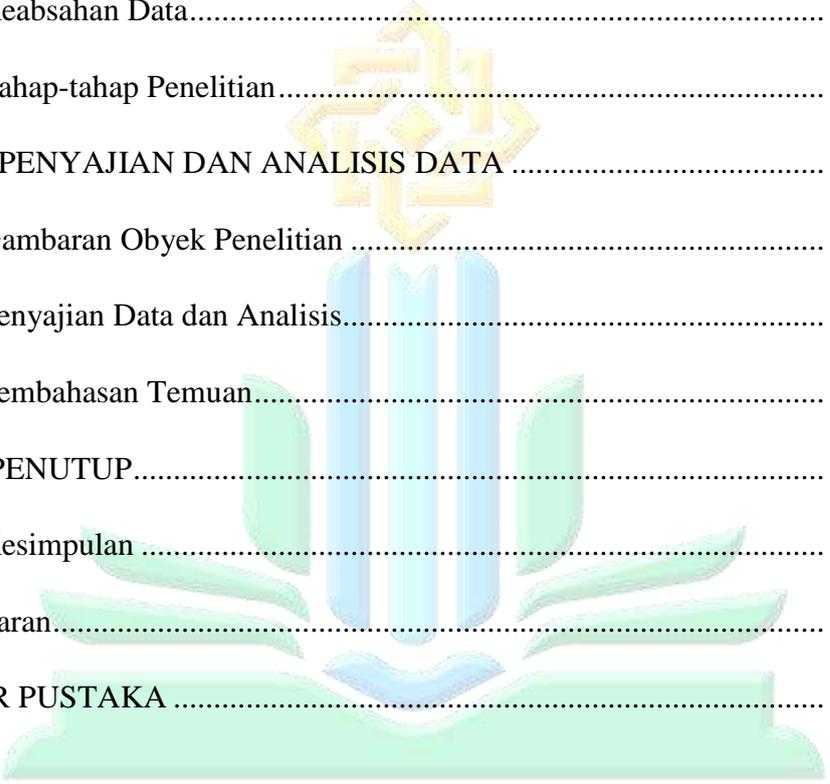
Tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan Perencanaan, penerapan, evaaluasi perkembangan motorik kasar anak dalam permainan injak kertas usia 5-6 tahun di TK AL- falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitataif deskriptif, menganalisis pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan pasean Kabupaten Pamekasan Madura. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi dan sumber.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan: 1) perencanaan motorik kasar melalui permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat mengadakan (RAKER) yang sudah di programkan diawal sebelum pembelajaran berlangsung untuk membahas RPPH dan tema, model, media apa yang tepat untuk dilakukan dalam pembelajaran. 2) penerapan fisik motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat terdiri dari kegiatan awal, kegiatan tambahan, dan kegiatan pengembangan. 3) evaluasi pengembangan motork kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-afalah Dempo Barat menggunakan skala pencapaian perkembangan mingguan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian .....	17
4.1 Data Peserta Didik Tk Al-falah Dempo Barat .....	48
4.2 Data Gedung Tk Al-falah Dempo Barat .....	48
4.3 Inventaris APE, Media Pembelajaran, Fasilitas Audio Visual	
Tk Al-Falah .....	49
4.4 Kegiatan Sekolah Tk Alfalah Dempo Barat.....	50
4.5 Temuan Penelitian.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 RPPH.....	53
4.2 Pembekalan Praktek Motorik Kasar Permainan injak Kertas .....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu penduduk yang berusia antara 0-6 tahun, ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik serta memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, bahkan dikatakan lompatan perkembangan. Usia dini (0-6 tahun) atau yang dikenal dengan “golden period” merupakan periode yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pembentukan kepribadian dasar individu, penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi kehidupan seseorang pada masa dewasa.<sup>2</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Sedangkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan

---

<sup>2</sup> Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2009),57

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 137 tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum pendidikan dasar dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga umur enam tahun. Menurut Susanto Ahmad “Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia 0-6 tahun melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani seperti halnya perkembangan fisik motorik kasar, agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal dan siap dalam melakukan pendidikan di jenjang selanjutnya.”<sup>5</sup>

PAUD merupakan jenjang pendidikan yang menaungi lembaga pendidikan seperti kelompok bermain atau playground dan taman Kanak-kanak yang dapat membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya. Sehingga tujuan diadakannya lembaga PAUD yaitu direncanakan agar lembaga Paud dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan pra sekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam

---

<sup>4</sup> Siti Makhmudah, *Perkembangan Motorik AUD* (Yogyakarta: Guepedia 2020),90

<sup>5</sup> Susanto Ahmad, *Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Pendidikan Indonesia,2003),11

menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan tingkat penalaran anak didik serta perkembangan selanjutnya.

Fisik motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan sebagian besar otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi kematangan anak itu sendiri meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative. Motorik kasar merupakan gerak motorik yang melibatkan otot besar dalam tubuh. Perkembangan motorik kasar dapat di rangsang melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan model-model permainan gerak yang meliputi otot-otot besar seperti: leher, lengan, tangan kaki. Dengan keterampilan motorik kasar meliputi: berjalan, berlari, menangkap dan melompat. Untuk memberikan rangsangan untuk pengembangan motorik kasar.<sup>6</sup>

Berjalan merupakan kemampuan motorik kasar bagian bawah tubuh yang sangat penting untuk memindahkan tubuh dari tempat yang satu menuju tempat yang lainnya. Terdapat beberapa cara berjalan seperti berjinjit, melakukan langkah kaki secara bergantian, berjingkat, skipping. Berjalan termasuk perkembangan penguasaan gerak terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan gerak dasar. Salah satu permainan yang dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar motorik kasar bagi anak usia dini adalah permainan injak kertas.

Injak kertas adalah kegiatan pelatihan gerak kaki (otot-otot kaki) yang dilakukan menggunakan kertas, baik di lapangan atau di alam terbuka yang

---

<sup>6</sup> Agusriani, *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Dan Kepercayaan diri Melalui Bermain*.(Jakarta:2011),32

terdiri dari berbagai permainan (*games*) dan tantangan (*challenge*), serta dari masing-masing permainan memiliki tujuan tertentu. Injak kertas merupakan metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan beraspek fisik motorik, dalam pendekatan pembelajaran melalui pengalaman.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian di sebuah lembaga pendidikan yaitu Taman Kanak-kanak Al-Falah. Permainan ini dilakukan dengan cara anak diberikan pembekalan terlebih dahulu, kemudian dilakukan dengan dua cara yakni dengan berdiri tegak lalu berjalan kemudian melompati tahap demi tahap melewati gambar kaki secara perlahan hingga menuju titik puncak, kemudian anak-anak berbalik arah kembali melewati gambar-gambar kaki secara perlahan kembali ke tempat awal.

TK AL-FALAH adalah salah satu bentuk pendidikan yang berada dibawah naungan pesantren, dalam prinsip pembelajarannya terhadap anak usia dini termasuk pembelajaran pendidikan yang sangat praktis seperti: Berorientasi pada kebutuhan anak, belajar melalui bermain, lingkungan yang kondusif, mengembangkan kecakapan hidup, serta dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang mulai dari yang konkret ke yang abstrak. Tujuan diberdirikannya Taman Kanak-kanak adalah untuk memberikan suatu rangsangan bagi potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

---

<sup>7</sup> Kadek Dian Vanagosi, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* (Jakarta:2016),72-79

Dalam pendidikan anak usia dini khususnya di TK AL-FALAH DEMPO BARAT peneliti berkeinginan meneliti di lokasi tersebut karena peneliti menemukan sebuah keunikan yaitu dalam upaya mengembangkan perkembangan anak tidak harus menggunakan media yang rumit akan tetapi dengan menggunakan media sederhana seperti kertas dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan perkembangan anak yaitu perkembangan motorik kasar (gerakan-gerakan otot-otot besar).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di TK Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis islam, yang beralamat di Jl. Simpang tiga Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura. Di Tk Al-Falah khususnya pada kelompok B usia 5-6 tahun menerapkan perkembangan fisik motorik kasar melalui permainan injak kertas, dan perkembangan motorik kasar merupakan cara yang paling menyenangkan dan menarik untuk anak, mencakup kemampuan dalam ketentuan menggunakan otot-otot besar kaki dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai pijakan.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini dimana seluruh aspek perkembangan anak sudah mulai berkembang terutama perkembangan motorik kasar. Berdasarkan hasil observasi di Tk Al-falah Dempo Barat. Dengan Jumlah siswa belum sepenuhnya bisa menerapkan motorik, maka dari itu guru Tk Al-falah Dempo Barat berinovasi dalam memberikan perkembangan pembelajaran yang dapat

---

<sup>8</sup> Observasi, Di Tk Al-falah Pamekasan, 21 Juni 2022

membuat peserta didik merasa senang, sangat bersemangat dan mudah menerima materi yaitu menggunakan motorik kasar melalui permainan injak kertas, apabila materi diberikan dengan motorik kasar dan diberikan secara terus menerus dengan perlahan, maka materi akan tersimpan di otak anak dan lebih baik lagi anak dengan mudah menggerakkan otot-otot besarnya. Permainan tersebut juga memiliki keunikan yang sederhana.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan mengangkat judul mengembangkan kemampuan fisik motrik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan karena permainan injak kertas tersebut selain unik dan mudah dilakukan anak kelompok B (usia 5-6 tahun) peneliti belum menemukan permainan tersebut pada lembaga lain.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>9</sup>

Adapun perumusan masalah harus disusun secara singkat jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. adalah sebagai berikut: .

1. Bagaimana Perencanaan Perkembangan motorik kasar anak dalam permainan injak kertas di TK AL- falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura ?

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember 2021),92

2. Bagaimana penerapan pengembangan motrik kasar dalam permainan injak kertas di TK AL- falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura ?
3. Bagaimana Evaluasi pengembangan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di TK AL-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang di rumuskan sebelumnya.<sup>10</sup>

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan perkembangan motorik kasar anak dalam permainan injak kertas di TK AL- falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura
2. Mendeskripsikan penerapan perkembangan dalam permainan injak kertas di TK AL-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura.
3. Mendeskripsikan Evaluasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di TK AL-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,92

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus relastis.<sup>11</sup>

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait dengan mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas yang dilakukan pendidik pada usia 5-6 tahun di Tk Al—falah.
- b. Penelitian ini juga di harapkan menambah wawasan ilmu serta mampu berkarya ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang mengembangkan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Taman kanak kanak.

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,93

b. Bagi Lembaga Taman Kanak – kanak

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait mengembangkan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga Taman Kanak-kanak lain terkait mengembangkan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai fisik motorik kasar melalui permainan injak kertas, serta dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang pendidik di masa yang akan datang.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksudkan oleh peneliti.<sup>12</sup>

Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Pengembangan Motorik Kasar**

Pengembangan motorik kasar yaitu pengembangan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot besar.

Kemampaun perkembangan motorik kasar diawali dengan koordinasi

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,93

tubuh, duduk, merangkak, berdiri, dan diakhiri dengan berjalan.<sup>13</sup> Kemampuan perkembangan gerak motorik kasar ini ditentukan oleh perkembangan kekuatan otot, tulang, dan koordinasi otot untuk menjaga keseimbangan tubuh. Pengembangan motorik kasar dalam penelitian ini adalah motorik yang sudah ditentukan setiap tema, sehingga membuat suasana belajar anak menjadi senang, dan dapat merangsang imajinasi anak.

## 2. Permainan Injak Kertas

Injak kertas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan di lapangan atau di alam terbuka yang terdiri dari berbagai permainan (*games*) dan tantangan (*challenge*), serta dari masing-masing permainan memiliki tujuan tertentu. Injak kertas merupakan kegiatan menarik dan berimajinasi kembali atas informasi atau pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik berupa pola yang ditentukan dalam setiap tema.

Permainan injak kertas merupakan permainan yang dilaksanakan di luar ruangan yang berupa game atau tantangan, dengan permainan tersebut anak-anak berdiri diatas kertas dan berjalan menuju beberapa gambar yang sudah ditentukan oleh guru pendamping, setelah itu anak-anak kembali dengan berbalik arah menuju ketempat semula, permainan tersebut untuk melatih otot-otot besar anak yang dalam artian melatih fisik motorik kasar anak-anak.

---

<sup>13</sup> Arif Rohman Hakim dkk, *Pengaruh Usia dan Latihan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Kelas Bawah Mmapu Didik Sekolah Luar Biasa* (Journal of Physical Education and Sport, 2013),202

Dari beberapa istilah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat adalah kegiatan belajar mengajar yang menerapkan dalam aspek fisik motorik kasar dalam pendekatan pembelajaran melalui pengalaman yang diterapkan pada anak usia dini di Tk Al-falah Dempo Barat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>14</sup>

Bab satu : Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua : Kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga : Metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat : Penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima : Penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah di terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup>

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Peneliti yang dilakukan oleh Osanisa Muriyan 2018, dengan Judul Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 93

<sup>16</sup> Osanisa Muriyan, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kalianda*, (Skripsi, Kalianda Lampung Selatan, 2018),40

Adapun hasil penelitian tersebut adalah: gerakan-gerakan senam dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan, melalui aspek yang diteliti yaitu menstimulasi otot-otot kasar pada anak dengan gerakan-gerakan senam tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan gerakan-gerakan senam yang telah dilaksanakan, pada kegiatan sebelum tindakan diketahui bahwa masih ada anak dalam kriteria mulai berkembang, setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang cukup baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang kemampuan motorik kasar dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada gerakan-gerakan senam anak dalam kemampuan motorik kasarnya, sedangkan peneliti lebih fokus pada mengembangkan kemampuan fisik motorik anak melalui permainan injak kertas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arini dengan Judul Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Outbound Usia 4-5 Tahun Di Taman Kana-kanak Pembina Kota Agung Tanggamus.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan

---

<sup>17</sup> Arini, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Outbound Usia 4-5 Tahun Di Taman Kana-kanak Pembina Kota Agung Tanggamus*, (Skripsi, 2018), 35

dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian tersebut adalah: Permainan outbound pada usia 4-5 tahun dalam mengembangkan motorik kasar anak pada kemampuan ini sudah berkembang sesuai harapan, dikarenakan permainan tersebut dilakukan dengan melatih otot-otot besar anak dengan permainan berjalan berjinjit sambil membawa bola besar, selain itu anak juga mampu berjalan maju dan mundur pada garis lurus sejauh 2-3 meter, dan anak mampu berjalan seimbang tanpa terjatuh. Yang tercantum dalam hasil persentasi perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun Di Taman kanak-kanak Pembina Kota Agung Tanggamus.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pengembangan kemampuan motorik kasar, dan menggunakan permainan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak. Perbedaanya yaitu Peneliti terdahulu meneliti anak usia 4-5 tahun, sedangkan peneliti meneliti anak usia 5-6 tahun.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Febyza Ika Putri dengan Judul Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kecamatan Kota Baru Jambi.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara,

---

<sup>18</sup> Ananda Febyza Ika Putri, *Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kecamatan Kota Baru Jambi*, (Skripsi, 2019),37

dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi.

Adapun hasil penelitian tersebut adalah: sebelum peneliti melakukan tindakan perkembangan motorik kasar anak masih kurang optimal, seperti masih ada anak yang diam tidak menggerakkan kaki, dan masih ada juga anak yang hanya diam saja, akan tetapi setelah peneliti melakukan tindakan seperti memberikan contoh sebagaimana yang dilakukan oleh anak-anak tersebut, dan dilakukan selama tiga kali pertemuan, maka peneliti mendapatkan hasil data kemampuan motorik kasar anak pada kegiatan melempar bola, bahwa perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan melempar bola di TK Pra Bintang sudah mulai berkembang (MB) serta berkembang sesuai harapan (BSH).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Sama-sama mengembangkan kemampuan motorik kasar dan meneliti anak usia 5-6. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan Penelitian terdahulu menggunakan tindakan kelas Sedangkan peneliti menggunakan study kasus.

Perbedaan pada peneliti mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan melempar dan menangkap bola di Tk Para bintang. Penelitian yang sekarang mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar

anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wahyuni dengan judul Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Usia 5-6 Tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya guru untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan lompat tali mengalami peningkatan dimana kegiatan seperti keseimbangan tubuh dalam melompat, kekuatan otot kaki ketikat melompat dan kelincihan tubuh dalam melompat pada anak sangat baik.

Dalam penelitian ini, setidaknya memiliki aspek perbedaan-perbedaan kajian dengan penelitian sebelumnya. Kesimpulan penelitian tersebut dapat dijabarkan secara rinci yaitu perencanaan pembelajaran melalui permainan lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar. Hal ini guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran, melaksanakan serta dapat mengembangkan sikap positif anak terhadap belajar sehingga proses perbaikan melalui permainan lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar diperoleh kategori sangat baik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hanik Nanda Yulianti dengan judul Implementasi Permainan Tradisional Sunda Manda dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Tut Wuri Handayani Kecamatan Langka Pura Bandar Lampung.

Penelitian Tersebut menunjukkan bahwa anak belum berkembang secara maksimal dikarenakan anak-anak terlalu jenuh menunggu giliran saat bermain karena guru membagi kelompok yang seharusnya 2-3 kelompok menjadi 6 kelompok sehingga mengakibatkan kejenuhan pada anak dan pada saat giliran kelompok yang terakhir anak sudah bosan sehingga ketika bermain tidak maksimal.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti**

No	Nama Peneliti, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Osanisa Muriyan, Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan	Adapun hasil penelitian tersebut adalah: a. Peneliti menggunakan permainan injak kertas dalam mengembangkan fisik motorik kasar anak. b. Pelaksanaan kegiatan tersebut di gunakan untuk daya berfikir anak dengan cara melewati berbagai macam pola. c. Pelaksanaan pembelajaran motorik kasar dapat mengoptimalkan daya kerja otak, dan otot-otot besar anak.	Permainan injak kertas termasuk dalam kemampuan motorik kasar yang jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif .	Penelitian terdahulu lebih fokus pada gerakan-gerakan senam anak dalam kemampuan motorik kasarnya, sedangkan peneliti lebih fokus pada mengembangkan kemampuan fisik motorik anak melalui permainan injak kertas.
2.	Arini, Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan	Adapun hasil penelitian tersebut adalah: a. Permainan outbound pada usia 4-5 tahun dalam mengembangkan motorik	membahas tentang pengembangan kemampuan motorik kasar,	Peneliti terdahulu meneliti anak usia 4-5 tahun, sedangkan

	<p>Outbound Usia 4-5 Tahun Di Taman Kana-kanak Pembina Kota Agung Tanggamus</p>	<p>kasar anak pada kemampuan ini sudah berkembang sesuai harapan, dikarenakan permainan tersebut dilakukan dengan melatih otot-otot besar anak dengan permainan berjalan berjinjit sambil membawa bola besar.</p> <p>b. anak juga mampu berjalan maju dan mundur pada garis lurus sejauh 2-3 meter, dan anak mampu berjalan seimbang tanpa terjatuh. Yang tercantum dalam hasil persentasi perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun Di Taman kanak-kanak Pembina Kota Agung Tanggamus.</p> <p>c. Evaluasi bermain injak kertas dalam mengembangkan fisik motorik kasar anak pada usia 5-6 tahun di lakukan melalui pengamatan yang di lakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.</p>	<p>dan menggunakan permainan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak.</p>	<p>peneliti meneliti anak usia 5-6 tahun.</p> <p>Penelitian terdahulu menggunakan berjalan berjinjit untuk melatih kemampuan motorik kasar anak, sedangkan peneliti menggunakan berjalan biasa untu melatih kemampuan motorik kasar anak</p>
3.	<p>Ananda Febyza Ika Putri, Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kecamatan Kota Baru Jambi.</p>	<p>Adapun hasil penelitian tersebut adalah:</p> <p>a. sebelum peneliti melakukan tindakan perkembangan motorik kasar anak masih kurang optimal, seperti masih ada anak yang diam tidak menggerakkan kaki, dan masih ada juga anak yang hanya diam saja.</p> <p>b. Masukan yang sangat bervariasi bagi guru pendidikan anak usia</p>	<p>Sama-sama mengembangkan kemampuan motorik kasar dan meneliti anak usia 5-6. study kasus.</p>	<p>untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar peneliti dahulu menggunakan permainan melempar dan menangkap bola sedangkan peneliti sekarang menggunakan permainan injak kertas.</p>

		dini, terutama bagi peneliti dan bagi anak serta bagi masyarakat di sekitar sekolah sebagai menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengembangan motorik kasar pada anak usia dini.		
4.	Yuni Wahyuni dengan judul Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Usia 5-6 Tahun.	Adapun hasil penelitian tersebut adalah: a. dimana kegiatan seperti keseimbangan tubuh dalam melompat, kekuatan otot kaki ketikat melompat dan kelincahan tubuh dalam melompat pada anak sangat baik.	Sama-sama menggunakan pengembangan motorik kasar.  Sama-sama menggunakan anak usia 5-6 tahun	Peneliti terdahulu menggunakan permainan lompat tali, sedangkan peneliti menggunakan permainan injak kertas
5.	Hanik Nanda Yulianti dengan judul Implementasi Permainan Tradisional Sunda Manda dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Tut Wuri Handayani Kecamatan Langka Pura Bandar Lampung.	Adapun hasil penelitian tersebut adalah: a. Penelitian Tersebut menunjukkan bahwa anak belum berkembang secara maksimal dikarenakan anak-anak terlalu jenuh menunggu giliran saat bermain karena guru membagi kelompok yang seharusnya 2-3 kelompok menjadi 6 kelompok sehingga mengakibatkan kejenuhan pada anak dan pada saat giliran kelompok yang terakhir anak sudah bosan sehingga ketika bermain tidak maksimal.	Sama-sama menggunakan pengembangan motorik kasar.  Sama-sama menggunakan anak kelompok B	Peneliti terdahulu menggunakan permainan tradisional suda manda, sedangkan peneliti menggunakan permainan injak kertas.

Dari kelima penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa sama-sama mengkaji motorik kasar anak, akan tetapi yang membedakan terletak pada variable dan metode penelitiannya. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pada anak usia dini usia 5-6 tahun di Dempo Barat terkait dengan pengembangan motorik kasar anak dengan kegiatan bermain injak kertas melalui metode pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun di Tk Al-falah.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengembangan Motorik Kasar**

#### **a. Pengertian Pengembangan Motorik Kasar**

Pengembangan motorik kasar pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot-otot besar dalam bentuk koordinasi, ketangkapan dan kecekatan dalam terampil menggunakan kaki dan otot-otot besarnya.<sup>19</sup>

Motorik kasar merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi agar dapat mencapai tujuan kegiatan yang optimal dan yang telah di tetapkan. Pengembangan mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, Karena pengembangan akan menjadi sarana yang bermakna dan faktor mengefektifkan pelaksanaan pendidikan. Semakin tepat

---

<sup>19</sup> Khadijah, Nurul Amelia, *Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*(Jakarta: Kencana 2020),2-3

pengembangan yang di gunakan semakin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>20</sup>

Menurut Islam perkembangan digambarkan dalam surah al-mukminun ayat 12-14:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: (12) Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. (13) kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). (14) kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging. Dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang. Lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan dengan daging. Kemudian kami jadikan di makhluk yang (berbentuk) lain. Maka maha suci Allah, pencipta yang paling baik.<sup>21</sup>

Jadi, dalam ayat tersebut dijelaskan ringkasannya bahwa perkembangan itu diawali dengan masa embrio (masa anak dalam kandungan), kedua masa vital dan estetis (masa kanak-kanak), ketiga masa remaja (perkembangan), keempat masa dewasa, kelima masa tua, keenam meninggal. Perkembangan dapat diartikan sebagai “perubahan yang progresif dan kontinu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir sampai mati.

<sup>20</sup> Febria Lismanto, *Gambaran Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Taman Knak-Kanak Kecamatan Bangkinag Kabupaten Kampar Provinsi Riau* (Jurnal Pesona Dasar:2017),3

<sup>21</sup> Kementian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an dan terjemahan* (Klaten : SAHABAT 2014), 342

Aktivitas fisik meningkatkan pula rasa keingintahuan anak dan membuat anak-anak akan memperhatikan benda-benda, kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan-gerakan seperti: berjalan, berlari, lompat, injak kertas, keterampilan menggunakan peralatan, dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Dalam sebuah gerakan-gerakan tersebut bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak. Anak dapat mengamati gerakan-gerakan yang di lakukan teman-temannya atau yang sudah dilatihkan kepadanya, kemudian mengingat gerakan-gerakan motorik yang telah dilakukan untuk memperbaiki gerakannya. Sebelumnya mampu memadukan aktivitas motorik yang kompleks anak-anak juga harus memiliki keterampilan dasar terlebih dahulu dengan anak mampu bergerak sesuai dengan kemampuan anak yang dimiliki.<sup>23</sup>

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surah Al-Fatir ayat 9 yang berbunyi:

وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَمَسْقِنَهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۗ كَذَٰلِكَ النُّشُورُ ﴿٩﴾

Artinya: Dan Allah, dialah yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu. (QS. Al-Fatir: 9).<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Erika Nur Aini dkk *Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Tubuh Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A TK Al- Huda Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015* (Universitas Sebelas),3

<sup>23</sup> Erika Nur Aini dkk, *Gerakan-gerakan Motorik Kasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta:2004),3

<sup>24</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Badung: ALJABAL),435

Keterampilan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun, koordinasi motorik kasar anak-anak semakin meningkat, koordinasi motorik kasar anak-anak semakin meningkat. Otot-otot kaki dan tubuh bergerak secara bersama di bawah komando yang lebih baik dari mata.<sup>25</sup> Rentang masa usia dini merupakan masa dimana individu sedang ada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis yang paling pesat, salah satu perkembangan pada anak yaitu aspek fisik motorik.

**b. Pengertian Permainan Injak Kertas**

Injak kertas adalah kegiatan pelatihan gerak kaki (otot-otot kaki) yang dilakukan menggunakan kertas, baik di lapangan atau di alam terbuka yang terdiri dari berbagai permainan (*games*) dan tantangan (*challenge*), serta dari masing-masing permainan memiliki tujuan tertentu. Injak kertas merupakan metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan beraspek fisik motorik, dalam pendekatan pembelajaran melalui pengalaman.

Permainan injak kertas merupakan permainan yang dilaksanakan di luar ruangan yang berupa game atau tantangan, dengan permainan tersebut anak-anak berdiri diatas kertas dan berjalan menuju beberapa gambar yang sudah ditentukan oleh guru pendamping, setelah itu anak-anak kembali dengan berbalik arah menuju ketempat semula,

---

<sup>25</sup> Santrok, Jhon W, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: salemba Humanika, 2002), 225

permainan tersebut untuk melatih otot-otot besar anak yang dalam artian melatih fisik motorik kasar anak-anak.

### c. Manfaat Permainan Injak Kertas

Permainan injak kertas memiliki manfaat keterampilan motorik terhadap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor.

- 1) Anak mengenal beragam bentuk pola gambar
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran
- 3) Anak berkesempatan untuk mengamati dan mengenal pola gambar
- 4) Menambahkan pengetahuan baru
- 5) Melatih motorik kasar
- 6) Menjadikan anak bertanggung jawab
- 7) Menciptakan proses pembelajaran lebih menyenangkan
- 8) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada permainan
- 9) Mendorong motivasi belajar anak
- 10) Meningkatkan percaya diri

Menurut Sumantri tujuan keterampilan motorik kasar diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan gerak
- 2) Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani
- 3) Mampu menanamkan sikap percaya diri
- 4) Mampu bekerjasama.

#### **d. Kekurangan permainan injak kertas**

Selain memiliki manfaat permainan injak kertas juga memiliki kekurangan, yang tidak lain kekurangan dari permainan injak kertas ini adalah: dengan tidak hati-hati dalam pemilihan alat yang digunakan seperti kertas, karena tidak semua kertas bisa digunakan terutama kertas yang licin dalam permainan ini. Selanjutnya pemilihan alur tempat juga harus di sesuaikan, yang sekiranya mudah dan membuat anak aman dan tidak terjatuh.

## **2. Proses Perencanaan Permainan Injak Kertas**

### **a. Perencanaan Permainan Melalui Injak Kertas**

Banghart mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan di laksanakan pada masa atau semester yang akan ditentukan yang akan datang untuk mencapai tujuan yang di tentukan.<sup>26</sup>

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan dasar yang digunakan untuk menetapkan kegiatan yang akan di lakukan, menetapkan tujuan, menentukam metode yang di gunakan, dan menentukan cakupan pecaiaannya.

---

<sup>26</sup> Baghart, *Pengertian Perencanaan dan sistem Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Muslim Indonesia, 2022),55

Cooper berpendapat dalam bukunya Leli, bahwa ketika membuat perencanaan pembelajaran, pendidik perlu mempertimbangkan siapa yang akan belajar, bagaimana gaya belajarnya, kapan, dan dalam peristiwa apa pembelajaran akan terjadi, di mana peristiwa belajar akan berlangsung, berapa jumlah waktu pembelajaran yang dapat digunakan, sumber dan alat apa yang dapat digunakan, serta bagaimana menilai keberhasilan belajar anak didik.<sup>27</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran metode injak kertas merupakan suatu pedoman serangkaian kegiatan yang menetapkan tujuan dan merumuskan serta mengatur isu/materi pembelajaran, metode, media pembelajaran, pengelolaan kelas, sarana untuk memaksumalkan capaian tujuan telah ditetapkan dan menetapkan penilaian keberhasilan belajar anak didik.

Terdapat beberapa manfaat dari kegiatan perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- 2) Pedoman kerja bagi setiap unsur baik, unsur guru maupun peserta didik.
- 3) Alat ukur efektif tidaknya satuan pekerjaan sehingga setiap semester diketahui ketetapan dan kelambatan kerja.

---

<sup>27</sup> Leli Halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:2020),139

<sup>28</sup> Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015),13

- 4) Menghemat waktu, tenaga, dan alat.
- 5) Sebagai alat untuk memecahkan masalah, dengan perencanaan yang matang guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul.

#### **b. Penerapan Melalui Permainan Injak Kertas**

Penerapan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai.<sup>29</sup>

Penerapan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang di harapkan.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran injak kertas merupakan interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar yang bernilai edukatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Penerapan pembelajaran motorik kasar yaitu berupa pelaksanaan-pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Zain, *Manajemen Proses Pelaksanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Title topics, 2010),1

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2010),65

- 1) Kegiatan awal: Guru memperkenalkan motorik kasar materi terkait permainan injak kertas tersebut.
- 2) Kegiatan tambahan: Anak di ajak mendramatisasi motorik yang di sampaikan oleh guru.
- 3) Kegiatan pengembangan: Guru membantu anak untuk mengenal beberapa pola permainan injak kertas.<sup>31</sup>

Motivasi atau dorongan merupakan salah satu faktor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan oleh anak. Guru sebagai motivator sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan semangat kepada anak untuk melakukan kegiatan bermain injak kertas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti pengembangan fisik motorik kasar pada usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Paesean Kabupaten Pamekasan Madura ini sudah terpenuhi sebagaimana mestinya. Pemberian motivasi melalui cara yang berbeda seperti melalui pemberian stimulus berupa semangat yang diberikan oleh guru.

### **c. Evaluasi Melalui Permainan Injak Kertas**

Evaluasi pembelajaran di lakukan untuk mengetahui apakah perencanaan pembelajaran yang telah di rumuskan dan di realisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai atau belum. Pada Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 58 ayat 1 ialah “ Evaluasi hasil belajar peserta didik

<sup>31</sup> Novan Ardy Wiyana Dan Barnawi, Format Paud (Yogyakarta:2020),133

dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”<sup>32</sup>

Menurut Suharmisi Arikunto menerangkan evaluasi proses pengajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat atau mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.<sup>33</sup>

Dalam pelaksanaannya evaluasi dapat berupa formatif atau sumatif:

Evaluasi formatif bertujuan untuk menilai keberhasilan program terutama dilihat dari kemajuan dalam keberhasilan belajar dan perkembangan anak, sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pendidik, orang tua, dan administrator, sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk mengetahui keefektifan program dan memberikan penilaian apakah program dapat terus di lanjutkan atau tidak harus dilanjutkan.

George S. Marison mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. menurut Asosiasi Pendidikan Nasional Anak, penilaian adalah proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian apa yang dilakukan anak, dan cara mereka melakukannya sebagai dasar berbagai keputusan pendidikan yang mempengaruhi anak. Penilaian mencakup berbagai langkah yaitu

<sup>32</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>33</sup> Suharmisi Arikunto, *Evaluasi Proses Pengajaran* (Jakarta:2005), 209

mengumpulkan data tentang perkembangan anak dan pembelajaran anak, menentukan pentingnya program dalam mempertimbangkan tujuan program, memasukkan informasi kedalam perencanaan bagi individu-individu dan program, serta menyampaikan penemuan-penemuan kepada keluarga anak dan pihak-pihak terkait lainnya.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran metode injak kertas merupakan aktivitas yang dilakukan pendidikan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Maka dari itu penilaian pembelajaran metode injak kertas juga termasuk proses pengumpulan pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik, dan juga mengetahui pencapaian kompetensi selama setelah proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tujuan penilaian pembelajaran PAUD adalah untuk mengetahui dan menindak lanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang di capai peserta didik selama mengikuti pendidikan di PAUD.

Penilaian proses dan hasil belajar di PAUD bertujuan yaitu:

- 1) Mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah di capai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD.
- 2) Menggunakan informasi yang didapat sebagai bahan umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan

---

<sup>34</sup> George, S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: PT Indeks, 2012),158

meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal.

- 3) Memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di paud.
- 4) Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.

Tahap penilaian dalam pembelajaran metode injak kertas dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.<sup>35</sup>

Menurut Mubiar Agustin dan Uyu Wahyudin Penilaian Taman Kanak dalam prinsip-prinsip penilaian, dalam hal ini dikemukakan bahwa arah baru standart untuk penilaian terhadap anak usia dini harus mencerminkan beberapa kualitas penting yaitu:

- 1) Sistematis

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik.

- 2) Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek perkembangan baik moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, fisik motorik, seni dan bahasa.

<sup>35</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, (Jakarta:2008),13

3) Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

4) Obyektif

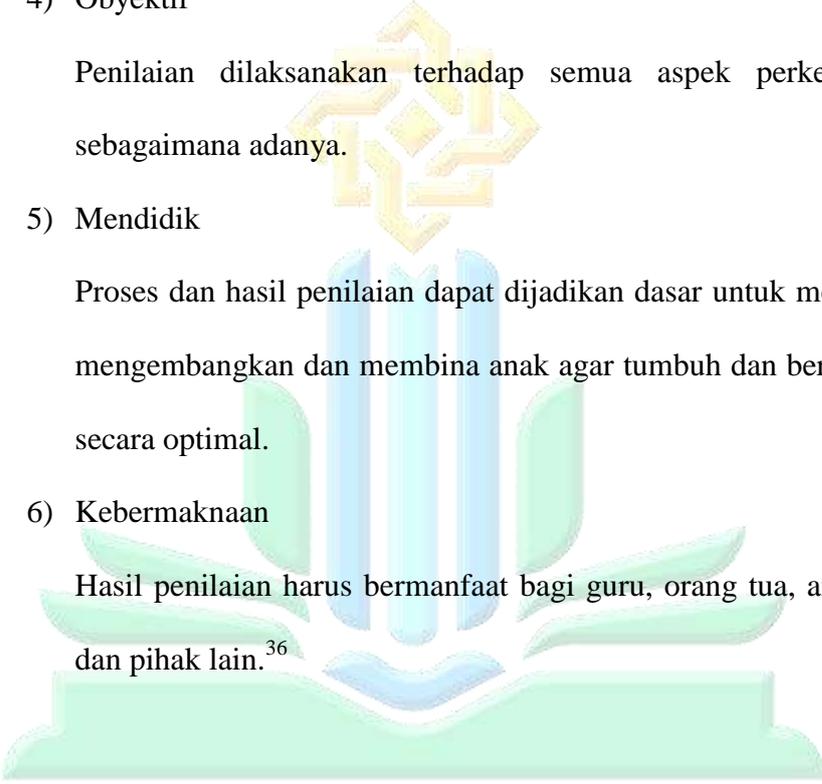
Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.

5) Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi mengembangkan dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

6) Kebermaknaan

Hasil penilaian harus bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.<sup>36</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>36</sup> Mubiar Agustin dan Uyu Wahyudin, *Implementasi Prinsip-prinsip Penilaian Dalam Pembelajaran di Tk Negeri 2*(Yogyakarta:2006), 48-61

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan Penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, atau jenis lainnya.<sup>37</sup> Menurut Bogdan dan Taylor Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>38</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>39</sup> Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah TK Al-falah Dempo Barat, Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura. TK ini beralamatkan di Jalan simpang tiga Dusun Toroy Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura. Pembelajaran motorik kasar untuk permainan Injak kertas hanya diterapkan pada usia 5-6 tahun dengan tujuan mengembangkan daya ketangkasan dan pembelajaran mengenalkan motorik kasar dengan permainan injak kertas pada usia 5-6

<sup>37</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (2017), 9

<sup>39</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 92

tahun. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya di Tk Al-falah Dempo Barat merupakan sekolah yang menggunakan metode motorik kasar sebagai pembelajarannya dalam mengembangkan fisik motorik kasar mengetahui perkembangan anak.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini, di laporkan jenis data dan sumber data. peneliti sehinggmenentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti sendiri akan menentukan atau memilih beberapa narasumber sehingga validitasnya dapat di jamin.<sup>40</sup> Pemilihan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *purposive sampling*. bertujuan untuk mengambil beberapa responden informn yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti nantinya.<sup>41</sup> Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling mengetahui apa yang di harapkan oleh peneliti.

Adapun subyek pada penelitian ini adalah:

1. Kiptiyah S.Pd Selaku Wakil Kepala sekolah Tk Al-falah Dempo Barat.
2. Sitti Sulaikha, S.Pd.I Selaku Guru Kelas B (usia 5-6 tahun) Tk Al-falah Dempo Barat.
3. Peserta Didik kelas B (usia 5-6 tahun) Tk Al-falah Dempo Barat

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 92

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (2017),224

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini di uraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data apa saja yang di peroleh melalui teknik-teknik tersebut.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

##### 1. Teknik observasi

Observasi yaitu tindakan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut di lapangan. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian dalam tradisi kualitatif seperti memperoleh data di lapangan karena data tidak mungkin semata-mata akan didapat dibelakang bangku, maka dari itu data yang akurat harus diperoleh langsung di lapangan terhadap keorganisasian, komunitas, dan lain sebagainya untuk memperoleh sebuah gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan serta keseluruhan interaksi antar sesama manusia.

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>42</sup> Pada penelitian ini dari berbagai macam observasi peneliti menggunakan observasi Non Partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan hanya sebagai pengamat independen.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama, 2014), 104

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, (Alfabeta Bandung:2017),14

Adapun data yang di peroleh dari data dengan menggunakan teknik ini diantaranya:

- a. Gambaran secara umum kondisi Tk Al-falah Dempo Barat
- b. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, baik pelaksanaan maupun evaluasi
- c. Penerapan metode motorik kasar dalam mengembangkan permainan injak kertas.

## 2. Teknik Wawancara

Dalam kamus besar Indonesia disebutkan bahwa wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Jadi, wawancara adalah upaya yang dilakukan seorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai suatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan informan.<sup>44</sup>

Dari berbagai jenis wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Karena dalam wawancara jenis ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)233

sebelumnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Maka dari itu peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara dari berbagai sumber. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, dan yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data terkait dengan penerapan metode motorik kasar dalam mengembangkan permainan injak kertas dari sumber data yaitu kepala TK, guru kelas B (usia 5-6 tahun), dan peserta didik kelas B (usia 5-6 tahun). Adapun data yang ingin calon peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura.
- b. Penerapan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo barat kecamatan pasean Kabupaten Pamekasan Madura.
- c. Evaluasi motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah dempo barat kecamatan pasean kabupaten pamekasan.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumen sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik

pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/ responden atau tempat dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>45</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dan yang diperoleh dapat dipercaya, metode dokumentasi ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Data yang berbentuk tulis, guna untuk kondisi objektif Tk, diantaranya:

- 1) Profil lembaga Tk Al-falah Dempo barat
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan Tk Al-falah Dempo barat
- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data jumlah peserta didik kelas B (usia 5-6 tahun).
- 4) Sarana dan prasarana Tk Al-falah Dempo barat
- 5) Struktur organisasi Tk Al-falah Dempo barat

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

- 1) Foto kegiatan pembelajaran metode fisik motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo barat.
- 2) Denah Tk Al-falah Dempo Barat
- 3) Kondisi Gedung Tk Al-falah Dempo barat

---

<sup>45</sup> Atep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia), 117

#### 4) Materi motorik kasar

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilih data untuk menjadi satu kesatuan, sehingga menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan untuk yang dapat di simpulkan oleh peneliti, sehingga mudah juga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan pengajuan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>46</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu penyajian data, data display, dan kesimpulan.<sup>47</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model miles dan hubergen yang terdiri dari:

#### 1. Kondensasi Data

Menurut Miles Huberman dan Saldana, kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan data temuan lainnya. Kondensasi data bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat, kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

<sup>46</sup> Faricha, *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta:2015),79

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memilih data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.<sup>48</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (catatan lapangan), seperti: matrik, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut. Sehingga data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan dan akan semakin mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu bisa disebut juga dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yang merupakan tahap akhir dalam teknis analisis data kualitatif yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data secara terus menerus selama berada di lapangan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *kualitatif data analysis A methods sourcebook*, (Amerika: Sage Publications, 2014), 31

<sup>49</sup> Salsabilla Miftah Rezkia. *Langkah-langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif* (2020)

## F. Keabsahan Data

Dalam rangka untuk mempermudah dan memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik dan akurat, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sistematis dan signifikan peneliti menggunakan beberapa tahapan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun riciannya sebagai berikut:<sup>50</sup>

1. Triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara observasi kolektivitas yaitu organisasi, komunitas, dan masyarakat desa. Wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.
2. Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan memadukan beberapa metode, seperti pengamatan wawancara mendalam, dan penelusuran dokumen, maka satu dan lain metode akan saling melengkapi untuk setiap pengumpulan data.

## G. Tahap- Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, seperti yang telah diketahui bahwa penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai objek penelitian sehingga pada tahap ini

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya:Bandung 2016),330

sangat penting bagi peneliti untuk melakukan dan mengikuti langkah-langkah tahapan agar memperoleh kesimpulan data yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah:

##### a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini peneliti membuka rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

##### b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, tentunya peneliti sudah harus menentukan lokasi penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu lembaga pendidikan Tk Al-falah dengan pertimbangan yang sudah di sebutkan pada pembahasan lokasi penelitian.

##### c. Pengurus perizinan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menggunakan serta menyertakan surat izin yang diarahkan kepada pihak lembaga tempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu kepada pihak kampus UIN KHAS Jember, yang kemudian menyerahkan kepada kepala sekolah Tk Al-falah.

d. Menilai lapangan

Langkah selanjutnya setelah perizinan yang disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon yang baik, yakni peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek yang akan diteliti, lingkungan penelitian serta lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih beberapa informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendamping, peserta didik TK Al-falah dalam hal ini mampu memberikan informasi yang layak dan dibutuhkan dari penelitian yang dilakukan.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Tahap selanjutnya setelah memilih dan memanfaatkan informan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian. Seperti halnya alat tulis, alat permainan edukatif, alat perekam suara, buku referensi dan lain sebagainya.

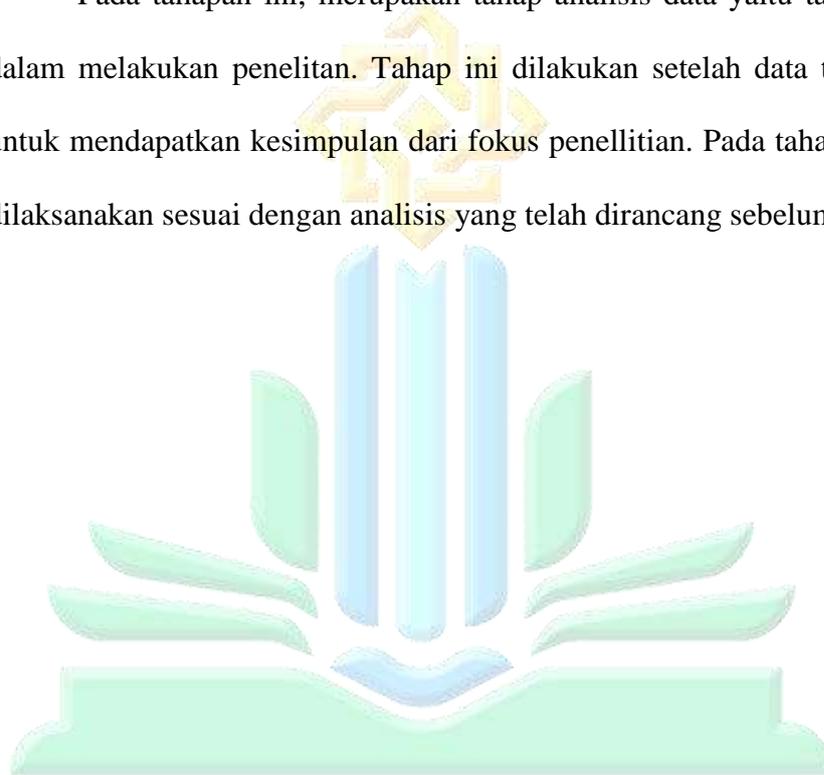
2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian, dalam hal ini sebelum terjun ke lapangan peneliti sudah mempersiapkan banyak hal terutama mental dan fisik. Dalam penerapannya peneliti berkonsultasi

terlebih dahulu kepada pihak sekolah yang berwenang dan berkepentingan, kemudian peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik observasi wawancara serta dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, merupakan tahap analisis data yaitu tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini juga dilaksanakan sesuai dengan analisis yang telah dirancang sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya Tk Al-falah Dempo Barat

Pada tahun 1991 Tk Al-falah didirikan oleh KH. Qamaruddin Burhan. Tk Al-falah Dempo barat berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren sumber baru Al-falah, dimana yayasan ini sangat di segani keberadaanya dan menaungi satuan pendidikan mulai dari TK/RA,MD/SD Favorit, MTs, MA dan SMK Al-falah. Selain itu karena berdiri di lingkungan pesantren Tk Al-falah Dempo barat berusaha untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap atau perpaduan antara IMTAK dan IPTEK sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas kreatif mandiri serta bertanggung jawab.

Adapun lingkungan masyarakat sekitar Tk Al-falah Dempo Barat sangat mendukung sekali akan keberadaanya karena Tk Al-falah ini berada di lokasi Pondok pesantren sehingga belajar di Tk Al-falah ibaratnya pepatah “Menyelam sambil minum air” yakni belajar di Tk di madrasah sekaligus pondok pesantren.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Kiptiyah S.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Pamekasan, 21 juni 2022

## 2. Letak Geografis Tk Al-falah Dempo Barat

Tk Al-falah terletak di Jalan Simpang Tiga Dempo Barat dengan Batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dempo Timur
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Waru
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pandian
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasongsongan

## 3. Profil Tk Al-falah Dempo Barat

### a. Identitas Sekolah

Nama sekolah yang saya teliti Tk AL-falah Dempo Barat dengan status swasta bertempat di jalan Simpang tiga dusun toroy desa Dempo barat kecamatan pasean Kabupaten Pamekasan. Status kepemilikan di kelola yayasan dengan Nomor: 55/SK/YKS.A/DB/VII/2022

### b. Data Pengelola

Nama Kepala sekolah Achmad Rasidi, S.pd alamat lengkap Dusun Pandian RT.001 RW.002 Desa Dempo Barat kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan. Nama Yayasan Lembaga Pendidikan Dan Dakwah Al-falah Desa Dempo Barat Kecamatan pasean Kabupaten Pamekasan. Nama ketua Yayasan KH. Qamaruddin Burhan, alamat lengkap Dusun Toroy Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

#### 4. Visi dan Misi Tk Al-falah Dempo Barat

Visi Tk Al-falah dempo barat adalah Terwujudnya generasi yang Tangguh, Beriman, Berilmu, Beramal, Berilmu, Beramal, Berakhlak, Tampil dan Mandiri. Adapun Misi Tk Al-falah adalah membentuk karakter yang berbasis akhlakul karimah, menumbuh kembangkan potensi kecerdasan dan keterampilan anak melalui bermain sambil belajar (belajar seraya bermain), menumbuhkan kedisiplinan serta tanggung jawab, mengembangkan kreativitas peserta didik, agar menjadi terampil dan mandiri.

#### 5. Struktur Organisasi

Kepala Yayasan	: KH. Qamaruddin Burhan
Pembina	: Ny. Hj. Uswatun Hasanah, M.Psi
Kepala Madrasah	: Achmad Rasidi, S.Pd
Wakil Madrasah	: Kiptiyah, S.Pd
Bendahara	: Masni, S.Pd.I
Guru Kelas A1	: Nurhasiyah, S.Pd
Guru Kelas A2	: Ukhrotul Khotimah, S.Pd
Guru Kelas B	: Sitti Sulaikha, S.Pd.I

#### 6. Data Jumlah Siswa

Data jumlah Siswa Tk Al-falah Dempo Barat Selama 5 Tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta Didik Tk Al-falah Dempo Barat Pasean**  
**Pamekasan Madura**

No	Tahun Ajaran	Kelompok	
		A	B
1	2017/2018	15	18
2	2018/2019	20	25
3	2019/2020	21	19
4	2020/2021	29	20
5	2021/2022	20	17

*Sumber data:* Dokumentasi Tk Al-falah Dempo Barat Pasean Pamekasan Madura, 2022<sup>52</sup>

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa ditahun 2017/2018 ke 2018/2019 jumlah siswa mengalami kenaikan dengan bertambahnya 12 siswa, ditahun 2019/2020 mengalami penurunan hingga berkurang 14 siswa, ditahun 2020/2021 mengalami kenaikan jumlah siswa hingga 9 siswa dan ditahun 2021/2022 mengalami penurunan jumlah siswa 2 siswa.

#### 7. Data Sarana Dan Prasarana

Dalam Tk Al-falah Dempo Barat mempunyai beberapa sarana prasarana meliputi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Gedung Tk Al-falah Dempo Barat**

No	Nama Ruang	Kondisi	Keterangan
1	Ruang KBM	Baik	Gedung Tk
2	Ruang Kepala Sekolah	Baik	Gedung Tk
3	Ruang TU	Baik	Gedung Tk
4	Kamar Mandi	Baik	Gedung Tk
5	Tempat Bermain	Baik	Gedung Tk

*Sumber Data:* Data Dokumentasi Tk Al-falah Dempo Barat Pasean Pamekasan Madura, 2022<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Dokumentasi, Pamekasan 27 Juni 2022

<sup>53</sup> Dokumentasi, Pamekasan 27 Juni 2022

Dalam semua sarana dan prasarana yang ada di Tk Al-falah Dempo Barat kondisi semua gedung baik dan tidak ada yang rusak.

**Tabel 4.3**  
**Inventaris APE, Media Pembelajaran, Fasilitas Audio Visual Tk Al-falah Dempo Barat**

No	Nama Inventaris	Jumlah	Kondisi	Keterangan
<b>1</b>	<b>APE Dalam</b>			
	Puzzle Huruf	8 Pcs	Baik	
	Puzzle Angka	8 Pcs	Baik	
	Bola kecil	10 Set	Baik	
	Bola besar	10 Set	Rusak Sebagian	
	Meronce	4 Set	Baik	
	Bangun ruang	4 Set	Baik	
	Boling	4 Set	Baik	
<b>2</b>	<b>APE Luar</b>			
	Perosotan	1	Baik	
	Jungkat jungkit	1	Rusak ringan	
	Tangga majemuk	1	Baik	
<b>3</b>	<b>Media Pembelajaran</b>			
	Lemari	4	Baik	
	Rak buku	2	Baik	
	White bord	4	Baik	
	Karpet	8	Baik	
	Meja anak	15	Baik	
	Speaker aktif	1	Baik	
	gunting	100	Baik	
	LCD	1	Baik	
	Microphone	2	Baik	
	Laptop	1	Baik	
	Printer	1	Baik	
	Kipas angin	2	Baik	

*Sumber Data:* Dokumentasi Tk Al-falah Dempo barat Madura, 2022<sup>54</sup>

Dalam semua data inventaris yang ada di Tk Al-falah Dempo Barat sebagian besar kondisi barang terlihat baik hanya saja ada beberapa yang rusak ringan.

<sup>54</sup> Doukumentasi, Pamekasan 27 Juni 2022

## 8. Program Kegiatan Sekolah

**Tabel 4.4**  
**Kegiatan Sekolah TK Al-falah Dempo Barat**

No	Nama program	Pelaksanaan
	Pemberian Raport (laporan semester 1)	5 januari 22
	Awal tahun ajaran baru (semester 2)	5 juli 22
	Rapat wali murid	Setiap bulan
	pengadaan seragam	03 agustus 22
	Pengadaan buku	03 agustus 22
	Penyambutan anak	Setiap hari
	Sholat Duha berjamaah	Setiap hari
	Bahasa arab	Setiap minggu sekali
	Makan bersama (konsumsi anak-anak)	setiap bulan sekali
	Lomba Hut RI	12-16 agustus
	Peringatan HUT RI	17 agustus
	Wisata Edukatif	Setiap 1 semester
	Kegiatan hari besar Islam (1 muharram)	Sholawat dan tahlil bersama
	Layanan kesehatan	Setiap satu semester
	Cooking Class	tema tanaman dan buah
	Out Bond	Libur semester I dan II
	Haflatul Imtihan	19-30 Juni 22
	Pembagian rapotr semester 2	5 juli 22

*Sumber Data:* Dokumentasi Tk Al-falah Dempo Barat Pasean

Pamekasan Madura, 2022<sup>55</sup>

Semua kegiatan yang ada di Tk Al-falah Dempo Barat sudah

berjalan dengan Efektif.

### B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan data dan temuan yang di hasilkan dalam penelitian sesuai metode yang di jelaskan pada pembahasan sebelumnya yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data

<sup>55</sup> Dokumentasi, Pamekasan 27 Juni 2022

dan analisis data akan di kemukakan secara rinci bukti-bukti yang di peroleh dan merupakan hasil penelitian yang dimana hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah di tetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan gambaran tentang guru kelas B (5-6 Tahun) dalam pengembangan motorik halus yang diberikan kepada peserta didik dan tenaga kependidikannya di Tk Al-falah Dempo barat. Dengan data yang di dapatkan selama penelitian dan mengalami proses pengambilan data secara khusus sampai data yang umum, hingga pembuktian data, pada akhirnya sampailah pada pembahasan data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representative untuk dijadikan sebuah laporan. Maka secara berurutan akan di sajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

Usia 5-6 tahun adalah termasuk kelompok usia kedua dalam proses belajar di Tk Al-falah Dempo Barat, dimana usia 5-6 tahun semua aspek perkembangan sudah mulai berkembang. Pada kelompok usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat salah satu permainan yang di terapkan adalah injak kertas. Hal ini di ungkapkan oleh Sitti Sulaikha, S.Pd.I Guru kelas kelompok usia 5-6 tahun menyatakan bahwa:

“Saya sebagai guru kelas B untuk menerapkan perkembangan motorik kasar anak, kan dalam kurikulum taman kanak-kanak ada tujuh aspek perkembangan yang harus dikembangkan mbak?. Jadi salah satu yang paling penting dalam taman kanak-kanak adalah

pengembangan motorik kasar. Saya sebagai guru kelasnya untuk lebih mengembangkan lagi aspek motorik tersebut salah satu permainannya saya menggunakan permainan injak kertas mbak, nah dari permainan tersebut anak-anak akan merasa bersemangat dan menyenangkan dalam mengembangkan pelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar.”<sup>56</sup>

Sebelum kita melaksanakan sebuah proses pembelajaran, semua pendidik diwajibkan membuat rancangan kegiatan atau sebuah perencanaan yang di susun sesuai dengan kurikulum TK Al-falah Dempo Barat, hal ini diungkapkan oleh Wakil kepala TK Al-afalah Dempo Barat. Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan Madura yaitu Kiptiyah S,Pd, ia menyatakan bahwa:

“Di Tk Al-falah Dempo Barat sebelum masuk tahun ajaran baru kami melakukan RAKER (rapat kerja) terlebih dahulu mbak, dalam rapat tersebut kita membahas tentang perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama satu tahun kedepan. membuat RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), dalam hal ini yang harus dibuat setiap hari sama guru kelasnya masing-masing dalam RPPH itu ada tiga kegiatan yang pertama kegiatan pembuka, kedua kegiatan inti, dan yang ketiga kegiatan penutup.”<sup>57</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>56</sup> Sitti Sulaikha, S.Pd.I diwawancarai oleh penulis , Pamekasan, 23 Juni 2022.

<sup>57</sup> Kiptiyah, S.Pd.I diwawancarai oleh penulis, Pamekasan, 22 Juni 2022.

## RPPH 4.1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

#### TK AL-FALAH

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Juni 2022

Semester / Minggu : II / II

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Anggota Tubuh

Sub-sub Tema : Mengetahui Bagian-bagian Anggota Tubuh dan kegunaannya

#### A. Indikator Pencapaian Pembelajaran

- Mensyukuri adanya Tuhan melalui ciptaanNya (1.1)
- Mengetahui anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar (3.3/4.3)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.2)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara (2.7)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman (2.14)
- Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni (3.15/4.15)

#### B. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu mengetahui bagian-bagian anggota tubuh
- Anak mampu menyebutkan kegunaan anggota tubuh

#### C. Model Pengelolaan Kelas

- Model kelompok dengan sudut pengamatan

#### D. Alat dan Bahan

- Buku tema diriku, kertas

#### E. Pelaksanaan

##### 1. Kegiatan Pembuka

- Salam pembuka, dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi tentang “ anggota tubuh”
- Membaca surah-surah pendek
- Mengetahui hari , bulan, tanggal, dan tahun serta tema hari ini
- Tanya jawab tentang nama-nama anggota tubuh
- Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya
- Mengenalkan aturan bermain

##### 2. Kegiatan Inti

- Bercerita tentang anggota tubuh

- Bermain Injak Kertas

### 3. Istrahat

- Cuci tangan
- Makan bekal (snack/makan)
- Toilet training
- Bermain bebas

### 4. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah di lakukan hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

## F. Rencana Penilaian

### a. Sikap

- Bersyukur atas nikmat Allah
- Bersikap mandiri
- Melakukan sikap yang sopan dalam bertanya

### b. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota tubuh
- Dapat melakukan permainan injak kertas

Mengetahui,

Guru kelas

Pamekasan, 25 Juli 2022  
Kepala Sekolah  
TKS Al-Falah



ACHMAD RASIDI, S.Pd



Sitti Sulaikha, S.Pd.I

K

TAS ISLAM  
ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dalam pengembangan permainan Injak kertas kita juga harus merencanakan media apa yang tepat untuk pembelajaran, dan bagaimana susunan yang benar dalam menyusun kertas kemudian juga bagaimana teknik berjalan yang baik dan gambar yang menarik untuk usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat. Hal ini akan di jelaskan oleh Siti sulaiha, S.Pd.I selaku guru kelas kelompok B (usia 5-6 tahun) di Tk Al-falah.

“Saya sebagai guru kelas kelompok B (usia 5-6 tahun) sudah sangat mengerti cara menaklukan konsentrasi anak. Anak yang sudah memasuki usia 5-6 tahun. Anak-anak di latih dalam kesabaran dan konsentrasi melalui permainan injak kertas. Supaya anak bisa memperoleh penghasilan yang matang dalam penggerakan otot-otot besarnya. Agar juga bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pengalaman belajar dan menggunakan motorik kasar dapat memungkinkan anak mengembangkan kemampuannya dalam kognitif, fisik motorik, dan daya konsentrasi masing-masing anak. Apabila anak berlatih untuk berjalan di atas kertas dengan baik, maka ia akan berlatih untuk lebih konsentrasi dalam berbagai macam kegiatan yang dilakukan.”<sup>58</sup>

Beberapa hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil observasi bahwa selama peneliti melakukan penelitian di Tk Al-falah Dempo Barat. Pada setiap Tema mengajarkan satu judul motorik yang di ajarkan. Satu tahun ajaran terdapat tema, RPPH telah di susun untuk satu pekan kedepan.

Hasil dari wawancara dan observasi yang di dapatkan adalah sebelum dimulai tahun ajaran baru, TK Al-falah Dempo Barat mengadakan RAKER, guru membahas tentang tema Diri sendiri.

- a. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), guru menyusun pelaksanaan satu minggu kedepan.

<sup>58</sup> Kiptiyah, S.Pd.I diwawancara oleh penulis, Pamekasan, 25 Juni 2022

- b. RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), guru menyusun kegiatan pembelajaran sesuai tema, sub tema dan sub-sub tema.

**2. Penerapan Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamenkasan Madura**

Setelah melakukan suatu perencanaan meliputi beberapa persiapan penerapan permainan injak kertas. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran metode injak kertas terdapat kegiatan awal atau pembuka, kegiatan ini, dan penutup. Pada kegiatan awal atau pembuka, seluruh peserta didik kelas B (usia 5-6 tahun) akan dikenalkan dengan motorik kasar. Hal ini sesuai dengan yang di paparkan oleh guru kelas B yaitu Sitti Sulaikha, S.Pd.I bahwa:

“Jadi gini mbak, tahun ajaran 2021/2022 terdapat 12 tema, nah pada masing-masing tema tersebut terdapat masing-masing judul motorik mbak. untuk media yang akan digunakan, misalkan untuk bermain begitupun dengan injak kertas, saya menggunakan beberapa kertas bergambar kaki berwarna warni dengan pola kaki yang dibalik balik akan tetapi terkadang menggunakan peta ular tangga di halaman karena agar anak-anak tidak mudah bosan menggunakan permainan tersebut tidak hanya menggunakan menggunakan kertas bergambar kaki saja.”<sup>59</sup>

Berdasarkan observasi pelaksanaan motorik kasar untuk kegiatan ini adalah guru terlebih dahulu memberitahu peserta didik tentang kegiatan apa yang akan di lakukan, guru dalam mengembangkan fisik motorik kasar tidak hanya menggunakan media kertas melainkan juga beberapa media lainnya, akan tetapi guru memberikan pengembangan motorik kasar dalam permainan injak kertas yang diambil. Jika anak sudah

<sup>59</sup> Sitti Sulaikha, S.Pd.I diwawancara oleh penulis, Pamekasan, 23 Juni 2022

mulai konsentrasi dan fokus, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk mengetahui apakah anak paham atau tidak. Di jelaskan oleh Sitti Sulaikha, S.Pd.I bahwa:

“Anak-anak di latih untuk konsentrasi dan fokus melalui permainan injak kertas serta memperoleh informasi tentang pengetahuan, nilai, dan sikap untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pengalaman belajar dan menggunakan motorik kasar memungkinkan anak mengembangkan kognitif, fisik/motorik, dan daya konsentrasi masing-masing anak. Apabila anak berlatih untuk menjadi konsentrasi yang krisit dan aktif.”<sup>60</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dalam kegiatan inti terdapat 2 guru dalam permainan injak kertas dan mengkondisikan peserta didik. setelah kegiatan inti selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. sebagaimana yang telah di jelaskan oleh guru kelas B yaitu Sitti Sulaikha, S.Pd.I Sebagai berikut penjelasannya:

“Setelah kegiatan inti selesai peserta didik di istirahatkan selama 30 menit. Kemudian peserta didik kembali masuk ke kelas. Guru melakukan *Recalling* yakni guru menguatkan lagi pemahaman peserta didik terkait nilai-nilai sudah dalam permainan injak kertas yang tadi di laksanakan supaya terus di ingat dan tambah faham dan konsentrasi dalam mengembangkan motorik kasar dalam permainan injak kertas atau dalam permainan lainnya untuk mengembangkan motorik kasar yang sudah di ajarkan bu guru. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan penutup, saya menanyakan perasaan anak-anak selama belajar dan menanyakan kembali kepada anak apa saja yang di ingat dari isi pembelajaran dalam permainan injak kertas.”<sup>61</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti selama melakukan penelitian di Tk Al-falah Dempo Barat juga diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan tersebut.

<sup>60</sup>Sitti Sulaikha, S.Pd.I diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 23 Juni 2022

<sup>61</sup> Sitti Sulaikha, S.Pd.I diwawancara oleh Penulis, Pamekasan, 23 Juni 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwasanya wali kelas kelompok B (usia 5-6 tahun) memberikan penguatan pembelajaran kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada wali kelas usia 5-6 tahun Tk Al-falah Dempo Barat kecamatan pasean kabupaten pamekasan madura, tentang wali kelas sebagai motivator selama pembelajaran dalam permainan injak kertas memiliki cara yang berbeda-beda.

### **3. Evaluasi Pengembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura**

Evaluasi merupakan proses penilaian seorang guru terhadap proses pembelajaran. tujuan penilaian yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang di tetapan dan dapat tercapai, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

begitu juga evaluasi penerapan motorik kasar dalam permainan injak kertas di Tk Al-falah Dempo Barat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura, yaitu Kiptiyah, S.Pd

bahwa:

“Untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak, kita mempraktekkan permainan injak kertas seperti menggunakan berbagai macam gambar kaki yang berwarna warni, terkadang kita juga menggunakan gambar pola ular tangga agar anak-anak tidak mudah bosan. Hal tersebut akan dinilai dalam satu minggu sekali melalui penilaian pencapaian siswa.”<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Siti Sulaikha, S.Pd.I diwawancara oleh Peneliti, Pamekasan, 23 Juni 2022



Gambar 4.2  
Pembekalan Praktek Motorik Kasar Permainan injak Kertas

Pada gambar 4.2 anak-anak sedang praktek pembelajaran motorik kasar melalui permainan injak kertas dengan bimbingan guru kelas B (usia 5-6 tahun).

Hasil tersebut juga diperkuat hasil wawancara dengan guru kelas B (usia 5-6 tahun) yaitu Sitti Sulaikha, S.Pd.I bahwa:

“Evaluasi kita gunakan dalam motorik kasar melalui permainan injak kertas menggunakan 2 cara, yaitu dengan melakukan pembekalan dan mempraktekan. Untuk penilaian tes kita menggunakan buku prestasi dimana siswa bermain dengan permainan injak kertas secara baik kemudian kami catat dan nilai pada buku tersebut. Sedangkan untuk yang non tes dengan cara kami mengamati bagaimana perkembangan peserta didik terhadap motorik kasarnya yang kami pantau terus dengan panduan lembar penilaian perkembangan anak.”<sup>63</sup>

Beberapa hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang di lakukan penelitian di lapangan, bahwa setiap peserta didik memiliki buku prestasi yang di dalamnya terdapat kolom penilaian dari

<sup>63</sup> Sitti Sulaikha, S.Pd.I diwawancara oleh Peneliti, Pamekasan, 23 Juni 2022

guru. Guru memberi penilaian sesuai dengan hasil pencapaian motorik kasar peserta didik di buku prestasi. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dokumentasi di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa evaluasi motorik kasar melalui permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun. Awal guru menentukan fokus yang akan di evaluasi, kemudian menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1) Capaian Perkembangan Indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). 2). Catatan khusus pertumbuhan anak meliputi K (kurang), C (cukup), B (baik). Kemudian pengumpulan informasi seperti setiap guru kelas mencatat perkembangan setiap siswa dikelas, kemudian menganalisis perkembangan setiap peserta didik, selanjutnya membuat laporan evaluasi siswa dan mengelola evaluasi untuk pembelajaran setelahnya. Terakhir evaluator harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang akan dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.

**Tabel 4.5**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	perencanaan Fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura	Perencanaan motorik kasar nelalui permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan adalah sebelum di mulai tahun ajaran baru, Tk Al-falah Dempo Barat mengadakan RAKER, guru menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai tema, sub tema dan sub-sub tema. Jadi metode injak kertas yang sudah direncanakan oleh Tk Al-falah ini akan dilakukan setiap pergantian tema.
2	Penerapan fisik motorik kasar anak melalui permaian injak kertas USIA 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pameksan Madura	Penerapan motorik kasar dalam permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamkeasan Madura terdiri dari kegiatan awal yaitu guru memperkenalkan judul motorik kasar beserta materi terkait permainan injak kertas tersebut. Kemudian kegiatan tambahan yaitu anak diajak mendramatisasi motorik yang disampaikan oleh guru dan kegiatan pengembangan yaitu guru memberikan tanya jawab seputar tentang permainan injak kertas.
3	Evaluasi Motorik Kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura	evaluasi motorik kasar melalui permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun. pertama guru menentukan fokus yang akan di evaluasi, seperti sikap, mandiri, disipin, tanggung jawab dll. kemudian menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1) Capaian Perkembangan Indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). 2). Catatan khusus pertumbuhan anak meliputi K (kurang), C (cukup), B (baik).

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lembaga Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura mengenai motorik kasar dalam permainan injak kertas, data-data tersebut nantinya akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sesuai.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil penemuan yang telah dilakukan dan sesuai dengan data-data yang diperoleh dari Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas pada Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

Secara teoritik Perencanaan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Pada Usia 5-6 Tahun sesuai dengan pendapat Baghart bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa atau semester yang akan ditentukan yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil data empiris dilapanagan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwa

---

<sup>64</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmian, 77

perencanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura meliputi ini sudah terpenuhi sebagaimana mestinya. Ketika guru memberi arahan senantiasa menyediakan semua persiapan yang dibutuhkan oleh anak untuk belajar seperti halnya harus fokus, konsentrasi, beserta alat yang dibutuhkan seperti kertas bergambar dalam berbagai macam pola sesuai dengan yang sudah guru siapkan.

Hasil temuan tersebut paling penting dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang di inginkan adalah standart memacu dalam meningkatkan dan mengembangkan perencanaan motorik kasar dalam permainan injak kertas pada peserta didik usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura.

Dari pernyataan diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan pengembangan motorik kasar untuk permainan injak kertas di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura untuk pengembangan motorik kasar anak selama pembelajaran sudah mencukupi kebutuhan anak selama proses sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik.

## **2. Penerapan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

Secara teoritik Penerapan Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Pada Usia 5-6 Tahun dalam penerapan pembelajaran adalah suatu

kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai.

Penerapan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasi diri.<sup>65</sup>

Berdasarkan data empiris lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura ini sudah terpenuhi sebagaimana mestinya. Pemberian motivasi melalui cara yang berbeda seperti melalui pemberian stimulus berupa semangat yang diberikan oleh guru.

Penerapan pembelajaran motorik kasar yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:<sup>66</sup>

- a. Kegiatan awal : guru memperkenalkan judul motorik kasar terkait dengan permainan injak kertas tersebut.
- b. Kegiatan tambahan : anak diajak mendramatisasi motorik kasar yang disampaikan oleh guru
- c. Kegiatan pengembangan : guru membantu memberikan arahan terhadap anak untuk mengenal permainan injak kertas.

---

<sup>65</sup> Ahmad Nasir Aribowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14

<sup>66</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 133

Dari pernyataan diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang penerapan pengembangan motorik kasar untuk permainan injak kertas di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura untuk pengembangan motorik kasar anak selama pembelajaran sudah mencukupi kebutuhan anak selama proses sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik.

### **3. Evaluasi Motorik Kasar Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura**

Secara teoritik Evaluasi motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 58 ayat 1 ialah “Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.

Menurut Brinkerhoff dalam bukunya Eko, dalam pelaksanaan evaluasi ada 7 elemen yang harus di lakukan, yaitu:

- a. Penentuan fokus yang akan di evaluasi
- b. Penyusunan desan evaluasi pengumpulan informasi
- c. Analisis dan interprestasi
- d. Pembuatan laporan
- e. Pengelolaan evaluasi

- f. Evaluasi untuk evaluasi, maksudnya evaluator harus melakukan pengetahuan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.

Berdasarkan data empiris lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai evaluasi pengembangan motorik kasar untuk permainan ijak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura sudah sesuai dengan pendapat Suharmisi Arikunto menerangkan evaluasi proses pengajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat atau mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

Awal guru menentukan fokus yang akan di evaluasi, kemudian menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1) Capaian Perkembangan Indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). 2). Catatan khusus pertumbuhan anak meliputi K (kurang), C (cukup), B (baik). Kemudian pengumpulan informasi seperti setiap guru kelas mencatat perkembangan setiap siswa dikelas, kemudian menganalisis perkembangan setiap peserta didik, selanjutnya membuat laporan evaluasi siswa dan mengelola evaluasi untuk pembelajaran setelahnya. Terakhir evaluator harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang akan dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura terkait pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan motorik kasar melalui permainan injak kertas usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura adalah sebelum dimulai tahun ajaran baru. guru menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), guru menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai tema Diriku dengan sub tema anggota tubuh.
2. Penerapan motorik kasar dalam permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura terdiri dari kegiatan awal Kemudian kegiatan tambahan. Serta kegiatan pengembangan.
3. Evaluasi motorik kasar melalui permainan injak kertas pada usia 5-6 tahun. pertama guru menentukan fokus yang akan di evaluasi, seperti sikap, mandiri, disiplin, tanggung jawab dll. kemudian menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1) Capaian Perkembangan Indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang),

BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). 2). Catatan khusus pertumbuhan anak meliputi K (kurang), C (cukup), B (baik). Kemudian pengumpulan informasi seperti setiap guru kelas mencatat perkembangan setiap siswa dikelas, kemudian menganalisis perkembangan setiap peserta didik, selanjutnya membuat laporan evaluasi siswa dan mengelola evaluasi untuk pembelajaran setelahnya. secara keseluruhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil pembahasan teori dan kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala TK, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan program pengembangan motorik kasar dengan materi dan judul permainan injak injak kertas yang dapat menginovasi peserta didik.
2. Bagi guru, sebagai pengajar dan pendidik terutama guru kelas B (usia 5-6 tahun) hendaknya mempunyai trik-trik tersendiri untuk mengarahkan peserta didik terkait motorik kasar melalui permainan injak kertas yang disampaikan agar peserta didik juga lebih mudah memahaminya.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait motorik kasar melalui permainan injak kertas. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang motorik kasar melalui permainan injak kertas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adya, Atep Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2021
- Agustin Mubiar dan Uyu Wahyudin, *Implementasi Prinsip-prinsip Penilaian Dalam Pembelajaran di Tk Negeri 2 Yogyakarta*:2006
- Agusriani and Ade, *Peningkatan kemampuan Motorik Kasar Dan Kepercayaan diri melalui bermain* Jakarta:2011
- Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Proses Pengajaran* Jakarta:2005
- Arini, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Outbound Usia 4-5 Tahun Di Taman Kana-kanak Pembina Kota Agung Tanggamus*, Skripsi, 2018
- Baghart, *Pengertian Perencanaan dan sistem Pembelajaran* Jakarta: Universitas Muslim Indonesia, 2022
- Bahri Syaiful Zain, *Manajemen Proses Pelaksanaan Pembelajaran*, Jakarta: Title topics, 2010
- Dian Kadek Vanagosi, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Jakarta:2016
- Febyza, Ananda Ika Putri, *Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kecamatan Kota Baru Jambi*, Skripsi, 2019
- Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2009
- Halimah Leli, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:2020
- J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya:Bandung 2016
- Jhon Santrok, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: salemba Humanika, 2002
- Khadijah, Nurul Amelia, M.Pd *Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Jakarta: Kecana 2020
- Kementian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an dan terjemahan* Bandung :JABAL 2019
- Lismanto Febria, *Gambaran Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Taman Knak-Kanak Kecamatan Bangkinag Kabupaten Kampar Provinsi Riau* Jurnal Pesona Dasar:2017

- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama, 2014
- Makhmudah Siti, *Perkembangan Motorik AUD* Yogyakarta: Guepedia 2020
- Miftah Salsabila Rezkia. *Langkah-langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, 2020
- Morrison George, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* Jakarta: PT Indeks, 2012
- Muriyan Osanisa, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kalianda*, (Skripsi, Kalianda Lampung Selatan, 2018
- Nasir, Ahmad Aribowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Nur Erika Aini dkk *Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Tubuh Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A TK Al- Huda Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*
- Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, Yogyakarta:2020
- Rohman, Arif Hakim dkk *Pengaruh Usia Dan Latihan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Kelas Bawah Mampu Didik Sekolah Luar Biasa*, *Journal of Physical Education and Sports*, 2013
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 137 tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Sudjana Nana, *Manajemen Pembelajaran* Yogyakarta: Deepublish, 2010
- Susanto Ahmad, *Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Media Pendidikan Indonesia,2003
- Soetjiningsih, *Definis Bermain* Jakarta:1998
- Susanto, Ahmad *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2020
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember 2021
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qomariyah  
NIM : T20185019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 September 2022



Nurul Qomariyah  
Nim: T20185019

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas usia 5-6 Tahun Di TK Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura	Fisik motorik kasar melalui Permainan injak kertas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan perkembangan motorik kasar</li> <li>2. Pelaksanaan pengembangan motorik kasar</li> <li>3. Evaluasi pengembangan motorik kasar</li> </ol>	<p>Fisik Motorik kasar anak melalui permainan injak kertas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Motorik kasar sebagai permainan pengembangan injak kertas</li> <li>b. Motorik kasar sebagai motivator dalam permainan injak kertas</li> </ol> <p>Motorik kasar sebagai kesabaran dalam permainan injak kertas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik</li> <li>b. Guru kelas</li> <li>c. kepala sekolah</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>-kualitatif</li> <li>-deskriptif</li> </ul> </li> <li>3. Lokasi penelitian: Tk Al-falah Dempo Barat</li> <li>4. Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan Fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan fisik motorik kasar anak melalui permainan injak kertas di Tk Al-falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura?</li> <li>3. Bagaimana Evaluasi Motorik Kasar anak melalui permainan injak kertas di Tk Al-falah Dempo barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### Wawancara

- a. Kepala sekolah
  1. Gambaran umum sekolah Tk Al-falah
  2. Tanggapan ibu tentang motorik kasar yang digunakan dalam permainan injak kertas usia 5-6 tahun
  3. Tanggapan ibu tentang bagaimana perencanaan dalam pembelajaran motorik kasar dalam permainan injak kertas usia 5-6 tahun
- b. Guru
  1. Pembelajaran motorik kasar dalam permainan injak kertas?
  2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran motorik kasar di Tk Al-falah Dempo Barat?
  3. Mengapa anda tertarik menggunakan motorik kasar dalam permainan injak kertas?
  4. Kapan anda menyusun RPPM Dan RPPH hingga menetapkan motorik kasar dalam pembelajaran di kelas?
  5. Bagaimana penyusunan dalam pengembangan motorik kasar, di susun melalui kelompok kerja guru (KKG), team teaching/guru kelas masing-masing sesuai tema yang ditentukan?
  6. Bagaimana cara anda menerapkan motorik kasar, apa saja yang diperhatikan?
  7. Nilai apa saja yang di masukkan dalam permainan injak kertas?
  8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses penerapan motorik kasar?
  9. Bagaimana langkah yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam permainan injak kertas ?
  10. Bagaimana cara mengevaluasi penerapan permainan injak kertas?
  11. Bagaimana tingkat keberhasilannya?

c. Anak didik

1. Permainan apa yang diajarkan oleh guru?
2. Apakah anda selalu memahami dan mengetahui yang sudah di ajarkan guru?

**Dokumentasi**

1. Sejarah singkat berdirinya Tk Al-falah Dempo Barat
2. Visi dan Misi Tk Al-falah Dempo Barat
3. Struktur organisasi Tk Al-falah Dempo Barat
4. Data Guru dan siswa Tk Al-falah Dempo Barat
5. Kegiatan Pembelajaran dalam pengembangan motorik kasar

**Obsevasi**

1. Letak Geografis dan keadaan Tk Al-falah Dempo Barat
2. Keadaan bangunan Tk Al-falah Dempo Barat
3. Keadaan guru dan siswa kelas B (usia 5-6 tahun) Tk Al-falah Dempo Barat
4. Pelaksanaan Pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas
5. Hasil pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas

## DOKUMENTASI TK AL-FALAH

### DOKUMENTASI LINGKUNGAN TK AL-FALAH DEMPO BARAT



**DOKUMENTASI LINGKUNGAN TK AL-ALAH**



J E M B E R

**WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH TK AL-FALAH  
DEMPO BARAT**



**PENGEMBANGAN PERMAINAN INJAK KERTAS**





**PROSES PEMBELAJARAN INJAK KERTAS DI HALAMAN SEKOLAH**



KIRAN HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PERMAINAN INJAK KERTAS



U  
KIA  
ERI  
DDIQ

**PRAKTEK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR DALAM PERMAINAN INJAK KERTAS PADA ANAK KELAS B (USIA 5-6 TAHUN)**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

### TK AL-FALAH

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Juni 2022

Semester / Minggu : II / II

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun

Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Anggota Tubuh

Sub-sub Tema : Mengenal Bagian-bagian Anggota Tubuh dan kegunaannya

#### **G. Indikator Pencapaian Pembelajaran**

- Mensyukuri adanya Tuhan melalui ciptaanNya (1.1)
- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar (3.3/4.3)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.2)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara (2.7)
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman (2.14)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (3.15/4.15)

#### **H. Tujuan Pembelajaran**

- Anak mampu mengenal bagian-bagian anggota tubuh
- Anak mampu menyebutkan kegunaan anggota tubuh

#### **I. Model Pengelolaan Kelas**

- Model kelompok dengan sudut pengaman

#### **J. Alat dan Bahan**

- Buku tema diriku, kertas

#### **K. Pelaksanaan**

##### **5. Kegiatan Pembuka**

- Salam pembuka, dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi tentang “ anggota tubuh”
- Membaca surah-surah pendek
- Mengenal hari , bulan, tanggal, dan tahun serta tema hari ini
- Tanya jawab tentang nama-nama anggota tubuh
- Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya
- Mengenalkan aturan bermain

##### **6. Kegiatan Inti**

- Bercerita tentang anggota tubuh
- Bermain Injak Kertas

### 7. Istrahat

- Cuci tangan
- Makan bekal (snack/makan)
- Toilet training
- Bermain bebas

### 8. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah di lakukan hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

### L. Rencana Penilaian

#### c. Sikap

- Bersyukur atas nikmat Allah
- Bersikap mandiri
- Melakukan sikap yang sopan dalam bertanya

#### d. Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota tubuh
- Dapat melakukan permainan injak kertas

Mengetahui,

Guru kelas

Pamekasan, 25 Juli 2022  
Kepala Sekolah  
TKS Al-Falah



ACHMAD RASIDI, S.Pd

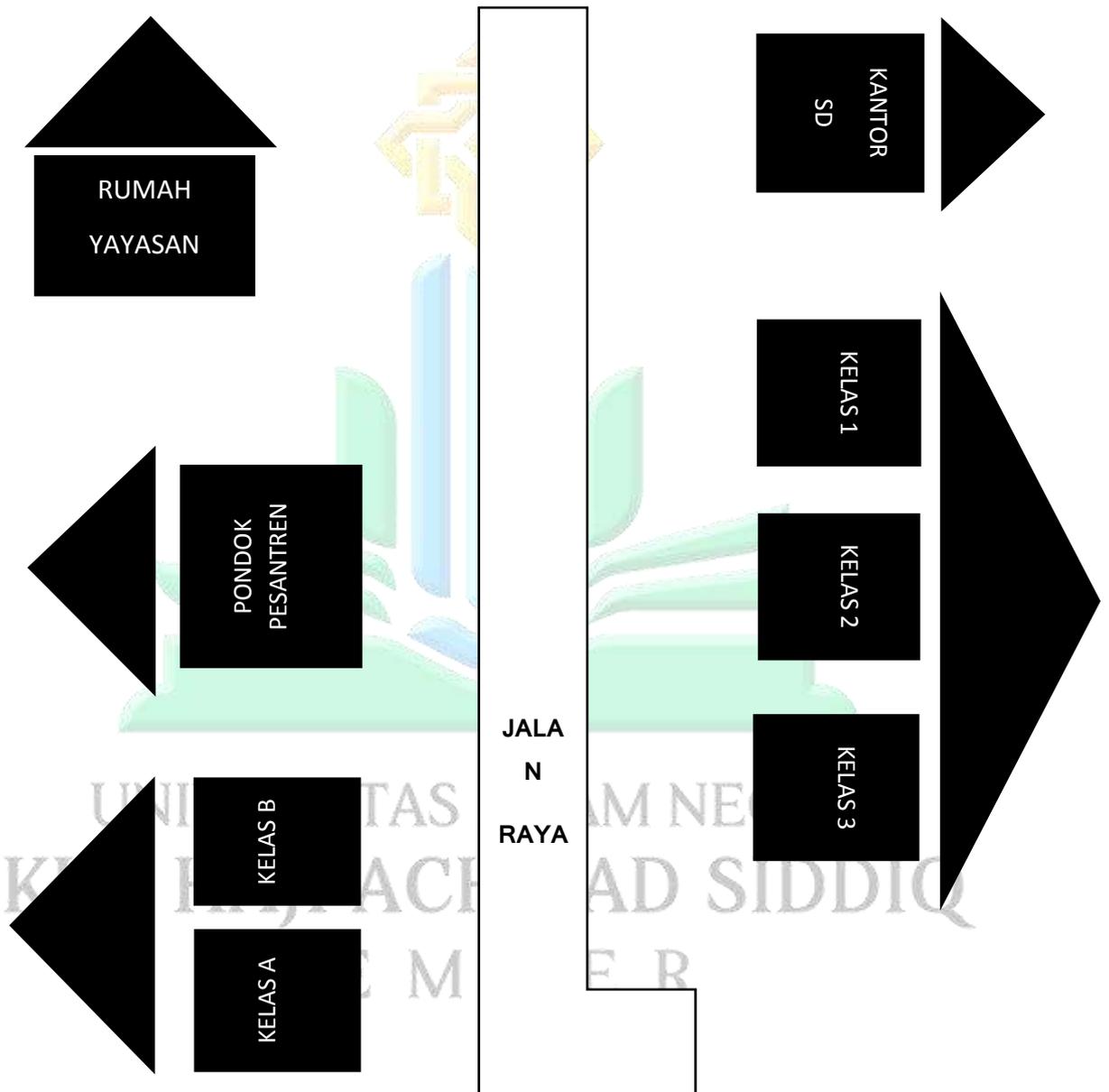


TAS ISLAM NEGERI

Sitti Sulaikha, S.Pd.I

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DENAH TK AL-FALAH DEMPO BARAT  
KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN MADURA**



**SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN KELOMPOK B**

KELOMPOK : B

HARI/TANGGAL : 29 Juni 2022

NO	Indikator Penilaian	Firoh	Khanza	Qia	Laila	Ayu	Zahira	Mary	Adit	Alga	Bakhtiar	Dafa	Fiki	Naza	fildan	Ika
1	Melakukan gekaran tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki tangan kepala	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Melakukan permainan fisik dengan aturan	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fkip.uinkhas-jember.ac.id](http://fkip.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.uinjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.uinjember@gmail.com)

Nomor : B-3851/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Basa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TKS AL-Falah  
 Dempo Barat Pasean Pamekasan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185019  
 Nama : NURUL QOMARIYAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Injak Kertas Usia 5-6 Tahun Di TK AL-Falah Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Madura." selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Achmad, Rasidi S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Juni 2022

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN SOSIAL PENDIDIKAN AL-FALAH**  
**TAMAN KANAK-KANAK SWASTA**  
**TKS AL-FALAH**  
 Terakreditasi B  
**Dempo Barat Pasean Pamekasan**  
 NPSN : 20584072 POS : 69356 gmail: tkalfalahdempobarat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 55/SK/TKS.A/DB/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ACHMAD RASIDI, S.Pd**  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit kerja : TKS AL-FALAH Dempo Barat Pasean Pamekasan  
 Alamat : Dsn. Pandian Ds. Dempo Barat Pasean Pamekasan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL QOMARIYAH**  
 NIM : **T20185019**  
 Fakultas / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN INJAK KERTAS USIA 5-6 TAHUN DI TK AL FALAH DEMPO BARAT PASEAN PAMEKASAN** Sejak 20 Juni sampai 20 Juli 2022, dan juga telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

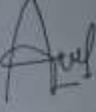
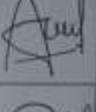
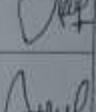
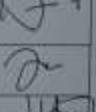
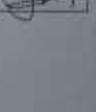
Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Pamekasan, 25 Juli 2022  
 Kepala Sekolah  
 TKS Al-Falah

ACHMAD RASIDI, S.Pd

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI TK AL-FALAH DEMPO BARAT  
JL. RAYA DEMPO BARAT KEC. PASEAN KAB. PAMEKASAN**

87  
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI TK AL-FALAH DEMPO BARAT  
JL. RAYA DEMPO BARAT KEC. PASEAN KAB. PAMEKASAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMAAN	PARAF
1.	Seni, 20 Juni 2022	Meminta idzin kepada pihak sekolah akan melaksanakan penelitian dan penyerahan surat penelitian	Achmad Rasidi, S.Pd	
2.	Selasa, 21 Juni 2022	Observasi pengembangan motorik kasar melalui permainan injak kertas dan meminta data sejarah berdirinya TK Al-falah Dempo Barat	Kiptiyah, S.Pd	
3.	Rabu, 22 Juni 2022	Observasi kegiatan pembelajaran motorik kasar dan meminta profil sekolah TK AL-falah Dempo Barat	Kiptiyah, S.Pd	
4.	Kamis, 23 Juni 2022	Memulai wawancara dengan guru kelas kelompok B (usia 5-6 tahun) dan meminta perangkat kelompok B	Sitti Sulaikha, S.Pd.I	
5.	Sabtu, 25 Juni 2022	Wawancara dengan wakil kepala sekolah TK Al-falah Dempo Barat sekaligus observasi perangkat kelompok B (usia 5-6 tahun)	Kiptiyah, S.Pd	
6.	Senin, 27 Juni 2022	Observasi dan dokumentasi	Nurhasiyah, S.Pd	
7.	Kamis, 30 Juni 2022	Meminta surat selesai penelitian	Moh. Muhedi	

**BIODATA PENULIS****1. BIODATA PRIBADI**

Nama : Nurul Qomariyah  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pamekasan, 15 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswi  
Alamat : Dsn Karang Tengah Desa Dempo Barat  
No HP : 081808465436

**2. RIWAYAT PENDIDIKAN****A. Formal**

1. TKF Al-Falah
2. MI Al-Falah
3. MTs Al-Falah
4. MA Al-Falah
5. Uin Khas Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R